

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Riset terdahulu dilakukan oleh Guhti Ayu dan Indira J. (2015) dengan menggunakan *Theory of Planned Behavior* dalam penelitian dengan judul “Niat Untuk Mengambil *Chartered Accountant* Dengan *Theory of Planned Behavior*”. Riset ini memiliki tujuan untuk menganalisa dan mengetahui tentang pengaruh sikap terhadap perilaku (*attitude towards behaviour*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*) terhadap niat mahasiswa untuk mengambil gelar *Chartered Accountant (CA)*.

Riset yang dilakukan Guhti A. dan Indira J. pada tahun 2015, dilandasi oleh keingintahuan mereka untuk mendapatkan jawaban atas munculnya kritik dan atau tanggapan terhadap diterbitkannya peraturan baru yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan yang tertuang dalam PMK (Peraturan Menteri Keuangan) Nomor 25/PMK.01/2014 yang diundangkan pada tanggal 4 Februari 2014. PMK 25/2014 menggantikan ketentuan sebelumnya, yaitu KMK (Keputusan Menteri Keuangan) Nomor 331/ KMK.017/ 1999 yang mengatur tentang Register Akuntan Negara. PMK 25/2014 ini menjadi polemik terutama dikalangan mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), dimana PPAk menjadi jenjang pendidikan tambahan untuk sarjana ekonomi agar bisa mendapatkan gelar Akuntan. Dalam

peraturan baru tersebut memuat ketentuan bahwa lulusan PPAk akan terdaftar dalam register Akuntan Negara setelah menyelesaikan pendidikan profesionalnya dan lulus dalam ujian *Chartered Accountant*.

Dalam riset terdahulu peneliti menggunakan *Theory of Planned Behavior* sebagai dasar dalam penelitian. *Theory of Planned Behavior* menjelaskan tentang faktor yang mempengaruhi individu berperilaku tertentu. Faktor utama yang mempengaruhi individu dalam berperilaku tertentu adalah niat (*intention*), dimana niat merupakan faktor pemotivasi individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu. Dalam *TPB* terdapat 3 faktor utama yaitu: sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku persepsian (*perceived behaviour control*).

Dalam penelitian milik Guhti dan Indira J., variabel independen yang digunakan yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku persepsian (*perceived behaviour control*). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian sebelumnya adalah niat untuk mengambil *Chartered Accountant*.

Guhti A. dan Indira J., melakukan riset dengan memilih populasi yang berasal dari mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Diponegoro dan mahasiswa PPAk Diponegoro. Sampel yang diambil berasal dari mahasiswa lulusan S1 program studi Akuntansi Universitas Diponegoro tahun 2015 dan mahasiswa PPAk Universitas Diponegoro angkatan 2014 & 2015. Peneliti menggunakan data primer dengan menyebar 200 kuesioner dan jumlah kuesioner yang dapat kembali

dan diolah oleh peneliti sebanyak 107 kuesioner. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive or judgemental sampling* dimana metode ini merupakan teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada karakteristik sesuai penelitian. Dalam menentukan banyaknya jumlah sampel minimal yang harus diambil, Guhti A. dan Indira J., menggunakan rumus *Slovin* dengan batas minimal pengambilan sampel sebanyak 80 orang.

Pada riset yang dilakukan oleh Guhti A. dan Indira J., menunjukkan hasil bahwa terdapat 44 mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro yang berniat untuk mengambil gelar *Chartered Accountant* hal tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan 31 mahasiswa yang tidak berniat mengambil gelar *Chartered Accountant*. Sedangkan, hasil sampel dari mahasiswa PPAk Universitas Diponegoro menunjukkan sebanyak 29 orang berniat untuk mengambil gelar *Chartered Accountant*, jauh lebih tinggi dibanding mahasiswa PPAk Universitas Diponegoro yang tidak berniat mengambil gelar *Chartered Accountant* dengan total 3 mahasiswa. Hasil dari penelitian yang dilakukan Guhti dan Indira J. menunjukkan bahwa sikap terhadap perilaku, serta kontrol perilaku persepsian tidak berpengaruh signifikan terhadap niat mahasiswa untuk mengambil gelar *Chartered Accountant*. Sedangkan norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa untuk mengambil gelar *Chartered Accountant*.

Dalam penelitian yang dilakukan sebelumnya, terdapat keterbatasan yang dipaparkan oleh peneliti yaitu terbatasnya jumlah sampel yang hanya berasal dari satu Universitas yaitu, Universitas Diponegoro. Jumlah sampel yang terbatas akan

memiliki efek terhadap normalitas dan generalisasi atas hasil penelitian. Jumlah sampel yang terbatas ini, berakibat pada hasil penelitian yang tidak dapat digeneralisasikan pada subjek penelitian yang serupa.

Dalam Modul “Statistik dan Aplikasi SPSS” (Sansaloni Butar-Butar, 2007) dinyatakan bahwa jumlah sampel yang lebih dari 30 dikatakan sebagai sampel besar, dan sampel yang berjumlah kurang dari 30 dikatakan sebagai sampel kecil. Dalam beberapa penelitian yang dilakukan, peneliti terpaksa menggunakan kesimpulan dengan menggunakan sampel kecil. Namun pengambilan kesimpulan dengan menggunakan sampel kecil dapat menimbulkan masalah, yaitu “Jika jumlah sampel yang digunakan kecil maka asumsi normalitas tidak berlaku lagi. Akibatnya, peneliti harus menggunakan distribusi sampel kecil (t) sebagai ganti atas distribusi normal standard (z) untuk membuat inferensi populasi.”

Roscoe, (1975) memberikan acuan, bahwa ukuran dari pengambilan sampel dipengaruhi dari tingkat kesalahan yang dihendaki peneliti. Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel umumnya adalah 5 persen (%). Semakin besar tingkat kesalahan makin kecil jumlah sampel, dan berlaku pula sebaliknya. Jika seorang peneliti mengambil jumlah sampel yang mendekati jumlah populasi maka semakin kecil kesalahan generalisasi dalam penelitian tersebut.

Adanya keterbatasan jumlah sampel yang diungkapkan peneliti pada risetnya dan berdasarkan rujukan dari Modul Statistik yang menunjukkan bahwa keterbatasan sampel dapat menimbulkan masalah normalitas dan generalisasi, maka pada penelitian kali ini saya menambah jumlah sampel penelitian yang

berasal dari Universitas Negeri serta Universitas Swasta dengan Akreditasi Universitas dan Program Studi Akuntansi A, dan PPAk swasta maupun PPAk negeri yang masih aktif di Semarang.

Pemilihan Universitas dan Program Studi Akuntansi dengan Akreditasi A bertujuan untuk memastikan sampel yang diambil berasal dari universitas dan program studi yang memiliki mutu baik, mahasiswa memenuhi standar minimal untuk dapat diterima sebagai mahasiswa akuntansi, mahasiswa memenuhi konsep minimal secara teoritis dibidang akuntansi secara umum, dan terdapat jumlah mahasiswa yang memenuhi kuota minimum program studi (Permenristekdikti 44/2015 tentang SN Dikti). Peneliti mengambil sampel yang berasal dari mahasiswa aktif S1 angkatan 2016 Program Studi Akuntansi Universitas Diponegoro dan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata serta mahasiswa aktif yang tengah mengambil pendidikan di PPAk Universitas Diponegoro, dan PPAk Universitas STIKUBANK.

Keterbatasan selanjutnya ada pada variabilitas variabel dependen. Dimana variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian Guhti A. dan Indira J., dinilai masih cukup rendah yaitu hanya sebesar 31,9%, dan sisanya dijelaskan variabel lain diluar penelitian. Karena keterbatasan tersebut, maka pada riset ini peneliti akan menambahkan variabel independen yang diambil dari motivasi untuk memenuhi (*motivation to comply*) yang merupakan komponen dalam norma subjektif (Fishbein dan Ajzen, 2005 dalam Rima Harpina). Motivasi untuk memenuhi terbagi menjadi 3 faktor yaitu

motivasi prestasi, motivasi ekonomi dan motivasi karir yang menjadi 3 variabel independen tambahan dalam penelitian ini.

Maka berdasarkan uraian dalam latar belakang ini, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Faktor-Faktor Dalam *Theory Of Planned Behavior* Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Dan PPAK Untuk Mengambil Gelar *Chartered Accountant*”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka berikut ini 4 rumusan masalah yang akan diteliti :

1. Apakah sikap terhadap *Chartered Accountant* berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengambil *Chartered Accountant*?
2. Apakah norma subjektif (*subjective norm*) berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengambil *Chartered Accountant*?
3. Apakah kontrol perilaku persepsian (*perceived control behaviour*) berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengambil *Chartered Accountant*?
4. Apakah motivasi prestasi berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengambil *Chartered Accountant*?
5. Apakah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengambil *Chartered Accountant*?
6. Apakah motivasi karir berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengambil *Chartered Accountant*?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, ada 6 tujuan yang hendak dicapai peneliti, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap perilaku (*attitude toward behaviour*) terhadap kemungkinan niat mahasiswa untuk mengambil *Chartered Accountant*.
2. Untuk mengetahui pengaruh norma subjektif (*subjective norms*) terhadap kemungkinan niat mahasiswa untuk mengambil *Chartered Accountant*.
3. Untuk mengetahui pengaruh kontrol perilaku persepsian (*perceived control behaviour*) terhadap kemungkinan niat mahasiswa untuk mengambil *Chartered Accountant*.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi prestasi terhadap kemungkinan niat mahasiswa untuk mengambil *Chartered Accountant*.
5. Untuk mengetahui pengaruh motivasi ekonomi terhadap kemungkinan niat mahasiswa untuk mengambil *Chartered Accountant*.
6. Untuk mengetahui pengaruh motivasi karir terhadap kemungkinan niat mahasiswa untuk mengambil *Chartered Accountant*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai peneliti diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat teori

Memberi informasi tentang teori yang dikemukakan oleh Ajzen, bahwa *Theory of Planned Behavior* dapat menjelaskan tentang faktor- faktor yang

mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi dan mahasiswa PPAk untuk mengambil gelar *Chartered Accountant*.

2. Manfaat riset

Menjawab keterbatasan pada penelitian milik Guhti A. dan Indira J., terkait dengan jumlah sampel yang terbatas dan variabilitas variabel dependen yang dinilai masih rendah, sehingga pada penelitian ini dilakukan dengan menambah jumlah sampel dan adanya variabel independen tambahan.

3. Manfaat praktik

Dengan hasil penelitian ini, pihak perguruan tinggi yang berasal dari program studi Akuntansi dan institusi Pendidikan Profesi Akuntansi untuk lebih gencar menginformasikan kepada mahasiswa tentang pentingnya sertifikasi *Chartered Accountant* yang diharapkan dapat meningkatkan niat mahasiswa untuk mengambil gelar *Chartered Accountant*.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian tinjauan pustaka berisi landasan teori, pengembangan hipotesis, dan kerangka pikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian metode penelitian berisi objek dan lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, pengukuran variabel dan definisi operasional, pengujian alat pengumpulan data, desain analisis data, dan uji hipotesis

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bagian hasil dan penelitian berisi analisa yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan yang dikemukakan.

BAB V PENUTUP

Bagian penutup berisi kesimpulan, keterbatasan, saran dan implikasi dari analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya.

